

Ali saat sedang duduk bersama di kantin, di kelas, di lapangan, dan di mana-mana. Si genius ini selalu mencari gara-gara sejak dulu. Bukan dia saja yang penasaran dengan banyak hal. Kalau Ali merasa memiliki banyak pertanyaan, aku jelas lebih banyak lagi, tapi Miss Selena menyuruh kami menunggu.

Di antara kami bertiga, hanya Seli yang punya tempat bertanya. Mamanya yang dokter bedah itu bisa menjawab beberapa pertanyaan Seli. Aku dan Ali beberapa kali juga sempat bercakap-cakap dengannya saat berkunjung. Setelah dua ribu tahun sejak migrasi penduduk antar dunia paralel itu, sebenarnya tidak banyak yang diketahui mama Seli. Dia hanya menerima kisah yang diwariskan diam-diam oleh kakek-kakeknya.

"Dunia Klan Matahari adalah dunia dataran tinggi. Jika kota Klan Bumi tinggal di permukaan tanah, Klan Bulan di bawah tanah, kota Klan Matahari berada di antara awan-awan, mega-mega, dan di lereng gunung-gunung megah. Dunia ini memiliki hewan-hewan menakjubkan. Ada singa raksasa, jerapah bertanduk, lebah seukuran kepalan tangan. Dunia ini juga berteknologi paling maju di antara yang lain." Mama Seli dengan semangat mulai menjelaskan. Tapi setelah kalimat-kalimat pembuka yang menarik itu, mama Seli terdiam—ternyata hanya itu yang dia ketahui. Kemudian kami lebih banyak menghabiskan waktu membahas kekuatan yang dimiliki mama Seli dan pekerjaannya sebagai dokter.